

	<b>News Title :</b> Bappebti Catat Nilai Transaksi Lebih Dari Rp50 Triliun Sepanjang 2023	
	<b>Media Name :</b> Akurat.co	<b>Journalist :</b> Herry Supriyatna
	<b>Publish Date :</b> 07 March 2023	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
	<b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 0
	<b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi	<b>Topic :</b> Transaksi Perdagangan Berjangka

[Home](#) > [Ekonomi](#) > [Keuangan](#) > [Bappebti Catat Nilai Transaksi Lebih Dari Rp50 Triliun Sepanjang 2023](#)

EKONOMI

## Bappebti Catat Nilai Transaksi Lebih Dari Rp50 Triliun Sepanjang 2023

Herry Supriyatna | © Selasa, 07 Maret 2023 | 14:50 wib



Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Didid Noordiatmoko. (Akurat.co/Herry Supriyatna)

**AKURAT.CO** Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Didid Noordiatmoko, membuka Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi Tahun 2023 dengan tema "Perlindungan Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi", di Jakarta Selasa (7/3/2023).

Didid mengungkapkan, Bappebti mencatat transaksi, lebih dari Rp50 triliun sepanjang 2022. Dia menyebut, total transaksi tersebut meningkat 116 persen dibanding tahun sebelumnya.

"Ini menunjukkan peluang perkembangan perdagangan berjangka komoditi di Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian negara," ujar Didid dalam acara pembukaan Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi di Jakarta, Selasa (7/3/2023).

### Baca Juga:

[Punya Pengalaman Buruk Soal Investasi Berjangka Komoditi, Mendag: Literasi Penting!](#)

[Bulan Literasi Aset Kripto Ditutup, Ini Pesan Kepala Bappebti](#)

[Bappebti Gandeng Ombudsman Percepat Penyelesaian Aduan Masyarakat](#)

Terlebih selama pandemi covid-19, kata Didid, perdagangan berjangka komoditi menjadi salah satu perdagangan yang tidak surut. Volume transaksinya meningkat lebih dari 21 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Didid pun menyadari, ada tantangan keamanan bagi nasabah dalam berinvestasi. Apalagi pada saat yang sama, nasabah juga ingin mencari keuntungan.

Pasalnya, seiring peningkatan transaksi selama 2022, Bappebti juga mencatatkan peningkatan pengaduan. Sebagian besar pengaduan, kata Didid, berkaitan dengan investasi ilegal. "2022 kan ada (kasus) robot trading," ujarnya.

Menurut Didid, hal tersebut terjadi lantaran pemahaman masyarakat ihwal perdagangan komoditi yang terbatas. Selain itu, masih ada pelaku usaha yang tidak taat betul terhadap peraturan serta masih ada celah dalam peraturan yang ada.

Oleh karena itu, tahun ini Bappebti akan berupaya untuk memperbaiki kondisi-kondisi tersebut. "Pada 2023 ini merencanakan pembentukan harga acuan komoditi sesuai dengan arahan Bapak Menteri (Perdagangan) dalam rapat kerja Bappebti bulan Januari kemarin," ujar Didid. □